

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA  
MATERI TEKS HIKAYAT MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMAN 12  
BANDA ACEH**

**Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Widia Saputri**

**1911010051**



**UBBG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI TEKS  
HIKAYAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA KELAS  
X SMAN 12 BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 5 Maret 2024

Pembimbing I,



Hendra Kasmi, M.Pd.  
NIDN : 1316058701

Pembimbing II,



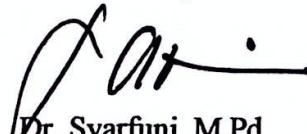
Harfiandi, M.Pd.  
NIDN : 1317058801

Menyetujui,  
Ketua Program Studi



Rika Kustina, M.Pd.  
NIDN : 0105048503

Mengetahui,  
Plt Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd.  
NIDN : 0128068203



2.5.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	33
2.5.3 Sintaks Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	34
2.5.4 Karakteristik Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	36
2.5.5 Prinsip-Prinsip Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	38
2.5.6 Kegiatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	39
2.5.7 Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	40
2.6 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	43
2.7 Hipotesis Tindakan .....	45
2.8 Kerangka Berpikir .....	45
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian .....	47
3.2 Rancangan Penelitian.....	48
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	51
3.4 Subjek Penelitian .....	51
3.5 Sumber Data .....	52
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	52
3.7 Validasi Data .....	53
3.8 Teknik Analisis Data .....	54
3.9 Indikator Keberhasilan Penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
4.2 Hasil Penelitian Pra Siklus.....	60
4.2.1 Siklus I .....	60
4.2.2 Siklus II .....	67
4.3 Pembahasan Tiap Siklus .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dan dunia pendidikan semakin diminta untuk memberikan kontribusi yang lebih besar demi kemajuan bangsa. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang digunakan untuk melakukan pembelajaran untuk membantu mengembangkan dan membina peserta didik. Strategi atau metode pembelajaran di sekolah, serta lingkungan, dapat secara langsung memengaruhi pembelajaran peserta didik. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangun siswa untuk memiliki kekuatan keagamaan, kemandirian, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, seperti pendekatan, strategi, model, metode, dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik dan lingkungan sekitar siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebuah pembelajaran tidak terlepas dari seorang guru untuk menggunakan pendekatan, metode dan strategi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 terdiri dari beberapa pembelajaran salah satunya pembelajaran teks hikayat. Dimana dalam kurikulum 2013 peserta didik harus mencapai kompetensi pembelajaran yang disusun secara komprehensif berbentuk narasi. Dalam pembelajaran peserta didik harus optimal pada pemahaman mendalam terhadap budaya, sejarah, dan struktur bahasa yang

kadangkala sulit dipahami sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang perlu adanya peningkatan hasil belajar.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia minat dan responsif peserta didik sangat diperlukan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Rasa malas dan bosan terhadap materi pembelajaran akan membuat tidak tercapainya capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, guru sebagai fasilitator bagi peserta didik harus menguasai materi dan memiliki keterampilan serta dapat memahami serta memilih model pembelajaran yang tepat sesuai materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik.

Pada hakikatnya semua guru menginginkan kompetensi tercapai dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu wujud kompetensi tersebut adalah keterampilan peserta didik untuk berpikir, mendeskripsikan dan bekerjasama dengan peserta yang lainnya. Aktivitas kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui keaktifan peserta didik akan mengalami peningkatan.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran didalam kelas, bertujuan untuk tercapainya pembelajaran yang ideal. Sehingga dengan terciptanya pembelajaran yang ideal membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan minat belajar, meningkatkan keaktifan peserta didik serta memotivasikan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi di sekolah SMAN 12 Banda Aceh tepatnya dikelas X, dalam proses pembelajaran permasalahan yang ditemukan pada materi teks hikayat, masih sedikit peserta didik yang mengetahui karakteristik, nilai-nilai, unsur-unsur, ciri-ciri dan cara menulis hikayat dengan baik dan benar. Karena banyak sekali unsur yang terkandung didalamnya, antara lain siswa harus bisa mengidentifikasi karakteristik yang terkandung, peserta didik harus mampu mengidentifikasi isi dan nilai-nilai, langkah-langkah penulisan, merumuskan konteks dan tata cara penulisan yang benar dalam menyusun sebuah teks hikayat.

Dalam mengaplikasikan pembelajaran teks hikayat kepada siswa, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah secara berkala akan menyebabkan kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga tingkat keberhasilan belajar pun tidak sesuai yang di inginkan.

Sagala (2010:202) menyebutkan salah satu kelemahan metode ceramah yaitu "ceramah kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapatnya". Situasi seperti yang tergambarakan tersebut juga akan mempengaruhi pada hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik, dimana jika mereka merasa bosan dalam belajar maka hasil belajar juga tidak akan maksimal. Hal ini terlihat dalam hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada hasil belajar siswa tahun pelajaran yang lalu dalam mempelajari materi teks hikayat dimana sebagian besar peserta didik tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model

pembelajaran yang dapat memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Pada model pembelajaran yang digunakan saat ini mungkin tidak sepenuhnya memadai untuk mengatasi hambatan pemahaman siswa terhadap teks hikayat. Diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Model pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran masih dikategorikan kurang efektif, yakni bertekan pada ceramah dan penugasan. Alangkah lebih baiknya jika model pembelajaran yang digunakan harus mengikuti sesuai dengan perkembangan kurikulum. Artinya saat pembelajaran teks hikayat berlangsung, proses pembelajaran masih mengutamakan cara mengajar secara lisan, yaitu guru sebagai pembicara dan siswa sebagai pendengar setia. Hal ini justru membuat siswa menjadi pasif dan bosan dalam mengikuti pelajaran dikelas.

Mengingat bahwa strategi pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu permasalahan pendidikan, maka guru harus pandai-pandai menyusun strategi, metode serta model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Model yang dinilai tepat dan cocok dalam pembelajaran ini adalah model kooperatif. Banyak jenis model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

Mengenai beberapa permasalahan pada hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti perlunya upaya untuk melakukan penelitian tindakan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

dianggap salah satu model pembelajaran yang bagus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa. *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Adapun dari hasil uraian yang dipaparkan di atas oleh penulis sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Robert, dkk (2022 : 136) menyatakan bahwa, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang mempunyai keunggulan dibandingkan model pembelajaran lainnya. Dimana model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif bereksperimen, sehingga membuat peserta didik memperoleh pengalaman-pengalaman kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Wina Sanjaya (2011:289) menyatakan, bahwa ada tiga konsep yang harus dipahami. Konsep yang pertama, *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menentukan materi. Konsep yang kedua, *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Konsep yang ketiga, *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan. Konsep

*Contextual Teaching And Learning* (CTL) dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan yang ada disekolah misalnya saja seperti permasalahan yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya. Konsep *Contextual Teaching And Learning* (CTL) itu sendiri menyimpulkan bahwa materi yang diambil adalah materi yang diberikan sekolahan yang nantinya bisa diterapkan untuk kehidupan nyata.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis paparkan dari hasil observasi di SMA Negeri12 Banda Aceh, penulis menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Teks Hikayat Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa Kelas X Sman 12 Banda Aceh ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi teks hikayat melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas X SMAN 12 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas peningkatan hasil belajar pada materi teks hikayat melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas X SMAN 12 Banda Aceh?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada materi teks hikayat melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas X SMAN 12 Banda Aceh
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peningkatan hasil belajar pada materi teks hikayat melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas X SMAN 12 Banda Aceh

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan kasanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMAN 12 Banda Aceh.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternative meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

##### b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada materi Teks Hikayat dapat dikembangkan.

c. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan-perubahan dalam diri peserta didik dan sebagai objek dari penelitian ini baik dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar afektif sehingga penelitian dapat memberi manfaat bagi peserta didik